BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang di kumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif namun uraiannya tetap bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.[2]

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewwin. Alasan menggunakan model tersebut adalah karena tahapan pada model Kurt Lewwin sangat terorganisir. Model Kurt Lewwin terdiri dari empat tahapan dalam melakukan penelitian, yakni:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Proses menentukan program atau perencanaan yang berasal dari ide peneliti

2. Aksi atau Tindakan (*Acting*)

   Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

---

[1] Kusumah Wijaya, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:PT indeks, 2012), 67
[2] Madya Suwarsih, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, (Bandung:Alfabeta, 2007), 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi (*Observing*)

   Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yag dilakukan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

   Kegiatan tentang menganalisis hasil observasi sehingga sehingga memunculkan program atau perencanaan baru

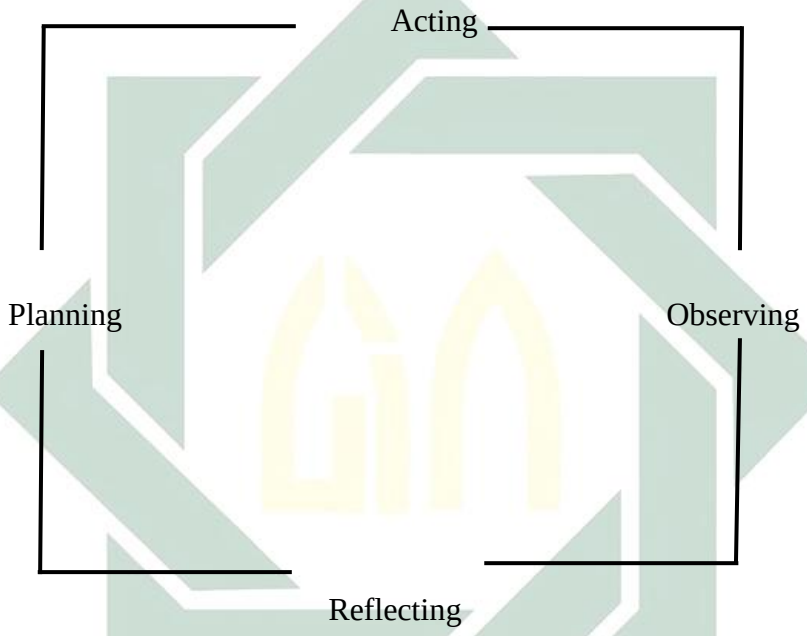

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewwin

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo yang beralamat di Jl. Kedensari Tanggulangin Sidoarjo untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Januari 2016. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas VI dengan jumlah 26 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan adalah "membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga". Objek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo yang hasil ulangan dalam kemampuan membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Treffinger* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga pada siswa kelas VI MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo. Berikut adalah beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas VI MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.
2. Variabel Proses : Penerapan *Cooperative Learning* tipe *Treffinger*
3. Variabel output : Pemahaman materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

1. Persiapan Penelitian

   Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan kegiatan yang di lakukan, antara lain:

   a. Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran atau RPP

      Pada tahap ini, peneliti menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Treffinger*. Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VI MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo pada materi membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

   b. Mempersiapkan media yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

   c. Melakukan diskusi dengan guru tentang cara melakukan penelitian dan *job diskription*.

2. Pelaksanaan Penelitian

   Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk peneliti yaitu model Kurt Lewwin yang menytakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan pokok, yaitu:

   a. Perencanaan (*Planning*)

   b. Aksi atau Tindakan (*Acting*)

   c. Observasi (*Observing*)

   d. Refleksi (*Reflecting*)

   Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan dua siklus yakni setiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

1) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Treffinger*.
2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:
   a) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
   b) Lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
   c) Lembar tes atau soal pada akhir proses pembelajaran.
4) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Treffinger*. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85 % siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah di buat mulai dari kegiatan awal hingga akhir. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan (±10 menit)
   a. Guru memberi salam
   b. siswa berdoa bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru melakukan presensi

d. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab :

" Anak- anak, pernahkah kalian melihat laut, gunung serta sawah?

Apa yang kalian rasakan? Anak- anak, pernahkah kalian melihat berita?

Berita apa saja yang ada di televisi?

e. Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajarannya. (Komponen I Treffinger: Understanding Challenge)

2) Kegiatan Inti (±60 menit)

a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa . (eksplorasi) (menanya, menalar) Misalnya : anak-anak, tahukah kalian apa yang dimaksud dengan kenampakan alam dan sosial? "

b. Siswa mengamati slide Powerpoint tentang perbedaan kenampakan alam dan sosial yang ditayangkan guru (Komponen I Treffinger: Understanding Challenge) (eksplorasi) (mengamati, menalar)

c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang perbedaan kenampakan alam dan sosial . (eksplorasi) (menanya, menalar)

d. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa. (elaborasi)

e. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. (elaborasi)

f. Siswa mengidentifikasi permasalahan tentang kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga yang ada pada Lembar Kerja Kelompok. (Komponen I Treffinger: Understanding Challenge) (eksplorasi) (mencoba, menalar)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Siswa mengungkapkan gagasannya dengan saling bertanya dan berdiskusi. (Komponen II Treffinger: Generating Ideas) (elaborasi) (mencoba, membentuk jejaring)

h. Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai tentang kenampakan alam dan sosial dalam Lembar Kerja Kelompok (Komponen III Treffinger: Preparing for Action) (eksplorasi) (menalar, membentuk jejaring)

i. Siswa dalam kelompok menyimpulkan hasil diskusi. (elaborasi)

j. Siswa bersama kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (elaborasi)

k. Setelah presentasi selesai, guru bersama siswa yang lain mengecek solusi yang telah diperoleh siswa. (Komponen III Treffinger: Preparing for Action) (konfirmasi)

l. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya. (konfirmasi)

n. Guru memberikan reward terhadap kelompok terbaik. (konfirmasi)

o. Guru memberikan motivasi kembali berupa penguatan terhadap materi yang baru saja dipelajari. (konfirmasi)

3) Kegiatan Akhir (±25 menit)

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b. Guru menutup pelajaran.

c. Tahap Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah dan di analisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1) Hasil tes kemampuan membandingkan kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi menggunakan tes tulis yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tes evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran
2) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kolaborator dengan menggunakan lembar observasi guru.
3) Data aktivitas peserta didik

   Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kenddala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan ssiwa pada siklus 1. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari catatan-catatan hasil observasi, hasil evaluasi dalam proses dan akhir pembelajaran. Hasil refleksi selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar bagi perbaikan pada siklus 2. Perbaikan ini tanpa merubah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sebelumnya telah dilakukan.

Siklus 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Perencanaan

1) Melakukan refleksi dan analisis bersama antara guru dan peneliti terhadap peningkatan pemahaman materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga
2) Mengidentifikasi masalah
3) Menganalisa dan mencari alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi.
4) Menetapkan alternatif pemecahan masalah yaitu mengganti soal yang ada pada siklus I dengan bobot soal yang sama pada siklus I dan penggunaan media pada awal pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Pada pelaksanaannya, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS kelas VI MI NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo. Peneliti menerapkan *cooperative learning* tipe *treffinger* berdasarkan pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Perbedaan pada siklus 2 ini adalah pada penggunaan media pembelajaran yakni menggunakan *big book*.

c. Tahap Observasi

a. Hasil tes kemampuan membandingkan kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi menggunakan tes tulis yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tes evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kolaborator dengan menggunakan lembar observasi guru.

c. Data aktivitas peserta didik

Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus pertama serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan *cooperative learning* tipe *treffinger* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Peneliti memperoleh data informasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan kemampuan membandingkan kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan *cooperative learning* tipe *Treffinger* dan pemahaman dalam membandingkan kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator memiliki tugas untuk melihat bagaimana penerapan PTK secara komprehensif baik dari segi siswa maupun guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses, metode serta suasana kelas pada saat proses pembelajaran. Pada proses observasi peneliti menggunakan instrument lembar observasi. Data hasil observasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil observasi yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan, peneliti mendapatkan suatu refleksi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1) Aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II
2) Aktivitas guru siklus I dan siklus II

Pengamatan ini dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan selanjutnya.

b. Wawancara

Proses wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS mendapatkan hasil tentang jumlah siswa, karakteristik siswa, kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran IPS, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru, sumber belajar yang digunakan, metode dan media yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan pada saat proses pembelajaran, kendala apa saja yang dapat menghambat proses pembelajaran dan pemberian tes kepada siswa.

c. Tes

Tes ini berupa tes tulis yang dilakukan oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *treffinger*. Pengumpulan data dengan menggunakan tes digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan mengidentifikasi siklus I dan kemampuan mengidentifikasi siklus II. Tes yang digunakan penelitian ini adalah tes tulis uraian

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti dapat pada penelitian ini berupa nilai ulangan harian siswa. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai penunjang data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Soal tes individu yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada akhir pembelajaran (Lampiran 4)

b. Instrument observasi aktivitas guru (Lampiran 1)

c. Instrument observasi aktivitas (Lampiran 2)

d. Instrument wawancara siswa dan guru (Lampiran 3)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang memiliki korelasi dengan rumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif ini berupa lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, wawancara dengan guru mata pelajaran serta wawancara dengan siswa.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif dimana analisis tersebut menggunakan model matematika, model statistik dan ekomotorik. Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu bentuk deskriptif atau uraian.

Analisis tersebut menggunakan nilai rata-rata kelas dan presentasi ketuntasan belajar secara klasikal. Untuk menghitung nilai rata-rata yaitu dengan cara menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata:

a. Nilai Rata-Rata Siswa Secara Klasikal

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah peserta didik

Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk sebuah predikat yang memiliki skala sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus prosentase. Seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai sebesar 75 karena sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah dan tuntas secara klasikal apabila kelas tersebut mencapai minimal 85 % yang telah mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus:

b. Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P= Ketuntasan Belajar

F= Frekuensi

N= Banyaknya siswa

Tabel 3.2

Tingkat Keberhasilan Belajar

Prosentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90-100 %	A	Sangat Baik
80-89 %	B	Baik
65-79 %	C	Cukup
55-64 %	D	Kurang
< 55 %	E	Tidak Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat di ukur.

Berikut ini merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

1. Prosentase ketuntasan belajar adalah minimal 85 %.
2. Nilai rata-rata siswa minimal 75.
3. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika observasi aktivitas guru dan siswa mendapatkan prosentase minimal 85 %.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan oleh guru mata pelajaran yakni, Bapak M. Aliqul Chubeb, S.Si yang berkolaborasi dengan paneliti (mahasiswa) dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan pemahaman materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga yang untuk siswa kelas VI melalui *cooperative learning* tipe *Trefinger*.

Guru dan peneliti merupakan satu kesatuan tim yang bertugas untuk mengarahkan proses pembelajaran agar berjalan efektif serta dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pemahaman materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga.

Peneliti bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa. Selain itu peneliti mempunyai tugas untuk menyediakan perangkat pembelajaran (RPP) dan mempraktikkan RPP yang sudah dibuat. Langkah selanjutnya adalah peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa. Sehingga peneliti dan guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa apakah sudah meningkat atau sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id